



## Peningkatan Literasi dan Kreativitas Peserta Didik SMAN 9 Sijunjung Melalui Majalah Digital Berbasis Wix

Dina Fitria Handayani<sup>1</sup>, Zherry Putra Yanti<sup>1</sup>, Salma Srinengsi<sup>1\*</sup>, Niken Aprilla<sup>1</sup>, Annisa Dwi Putri<sup>1</sup>, Ismilatifa<sup>1</sup>, Aulia Almeyda<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Juni 8, 2025  
Approved Juni 14, 2025

#### Keywords:

Literasi Digital;  
Kreativitas Peserta Didik;  
Majalah Digital; Wix

#### ABSTRAK

Pengembangan media digital dalam dunia pendidikan menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan literasi dan kreativitas peserta didik di era digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan majalah digital berbasis platform Wix kepada peserta didik SMAN 9 Sijunjung sebagai upaya memperkuat budaya literasi dan menyalurkan potensi kreatif peserta didik. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pelatihan teknis, produksi konten, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mampu mengakses, menyusun, dan mempublikasikan konten majalah digital secara mandiri. Majalah digital tidak hanya menjadi media ekspresi peserta didik, tetapi juga sarana kolaboratif yang mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, dan literasi teknologi. Kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan akses internet masih menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui dukungan berkelanjutan dari sekolah. Kegiatan ini membuktikan bahwa penggunaan platform Wix dapat menjadi strategi efektif dalam transformasi literasi digital di lingkungan sekolah.

© 2025 JGEN

\*Corresponding author email: salmasrinengsi@gmail.com

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan menciptakan peluang baru dalam penyajian informasi, pembelajaran berbasis proyek, serta akses terhadap sumber daya belajar yang lebih luas (Firmansyah & Hidayati, 2020). Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Literasi merupakan kompetensi dasar abad ke-21 yang mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi. Tidak hanya sebatas membaca dan menulis, literasi kini meluas ke ranah digital yang menuntut peserta didik mampu mengakses dan memproduksi informasi secara bijak melalui media digital (Rahimah, 2025). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat baca dan budaya literasi peserta didik eserd Indonesia masih tergolong rendah dan memerlukan pendekatan yang lebih menarik dan kontekstual (Nurjannah, 2023).

Majalah sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk meningkatkan literasi peserta didik. Selama ini, keberadaan majalah konvensional hanya bersifat fisik dan terbatas pada distribusi ruang dan waktu. Rendahnya partisipasi peserta didik dalam penyusunan konten juga menjadi masalah klasik dalam pengelolaan media sekolah. Oleh karena itu, transformasi majalah sekolah ke bentuk digital menjadi solusi strategis untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus memperluas jangkauan informasi (Hajah, Darlis, & Nurmantris, 2021).

Majalah digital menawarkan fleksibilitas dalam penyajian informasi, dengan menggabungkan teks, gambar, video, dan elemen interaktif yang dapat diakses kapan saja. Dalam konteks pembelajaran, media digital semacam ini mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas peserta didik (Sitorus et al., 2024). Pengalaman peserta didik dalam memproduksi konten secara langsung juga menjadi bentuk pembelajaran berbasis proyek yang efektif.

Salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat majalah digital secara mudah dan menarik adalah Wix, sebuah pembuat situs web yang ramah pengguna dan memungkinkan pengguna merancang halaman dengan drag-and-drop. Wix tidak hanya memungkinkan peserta didik untuk menyusun informasi secara visual, tetapi juga melatih keterampilan desain, pengorganisasian informasi, dan presentasi digital yang komunikatif (Wijaya & Indrasari, 2021). Pemanfaatan Wix mendukung pendidikan digital yang adaptif dan kreatif.

Dalam pembelajaran, kegiatan pembuatan majalah digital melalui Wix juga menjadi ajang kolaboratif. Peserta didik bekerja dalam tim, merancang rubrik, menentukan isi, menyunting bahasa, dan menyusun tata letak secara bersama-sama. Hal ini selaras dengan penguatan keterampilan abad 21 yang menekankan pada komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan literasi teknologi (Sani & Yuliani, 2019).

Sebagai upaya menjawab tantangan rendahnya minat baca serta mengembangkan keterampilan digital peserta didik, SMAN 9 Sijunjung menginisiasi program majalah digital berbasis Wix. Program ini tidak hanya bertujuan menghasilkan media informasi sekolah yang menarik, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses literasi digital. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menjadi pembaca, tetapi juga produsen konten yang edukatif dan inspiratif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada peserta didik SMAN 9 Sijunjung dalam membuat majalah digital berbasis Wix. Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta didik mampu meningkatkan literasi, menyalurkan kreativitas, serta memperkuat budaya literasi sekolah berbasis teknologi yang berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan langsung kepada peserta didik dan guru di SMAN 9 Sijunjung. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

### **1. Identifikasi Masalah**

Tim pengabdian melakukan observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pengembangan literasi dan kreativitas peserta didik, serta kesiapan teknis untuk menggunakan majalah digital berbasis website Wix.

### **2. Perencanaan Kegiatan**

Berdasarkan hasil identifikasi, disusun rencana kegiatan berupa pelatihan pembuatan majalah digital. Materi pelatihan mencakup Pengenalan majalah digital, pengenalan platform Wix, pembuatan akun, pemilihan template, teknik penulisan konten, manajemen tampilan, serta publikasi situs yang dibuat dalam bentuk power point.

### **3. Pelaksanaan Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di labor komputer, diikuti oleh 20 peserta didik yang ditunjuk oleh pihak sekolah. Peserta didik diarahkan untuk bekerja dalam kelompok kecil agar dapat berbagi tugas dan berkolaborasi dalam membuat majalah digital sekolah.

Materi meliputi:

- a. Pengenalan Majalah Digital.
- b. Pengenalan platform Wix.
- c. Pembuatan akun Website Wix.
- d. Pemilihan template.
- e. Menentukan desain/layout madding.
- f. Teknik penulisan konten.
- g. Manajemen tampilan.
- h. Publikasi dan berbagi tautan mading online.

### **4. Produksi Majalah Digital**

Setelah pelatihan, peserta didik diberi waktu untuk mengembangkan konten seperti artikel berita, opini, puisi, karya foto, atau video, yang kemudian disusun dalam tampilan majalah digital menggunakan Wix.

### **5. Pendampingan dan Evaluasi**

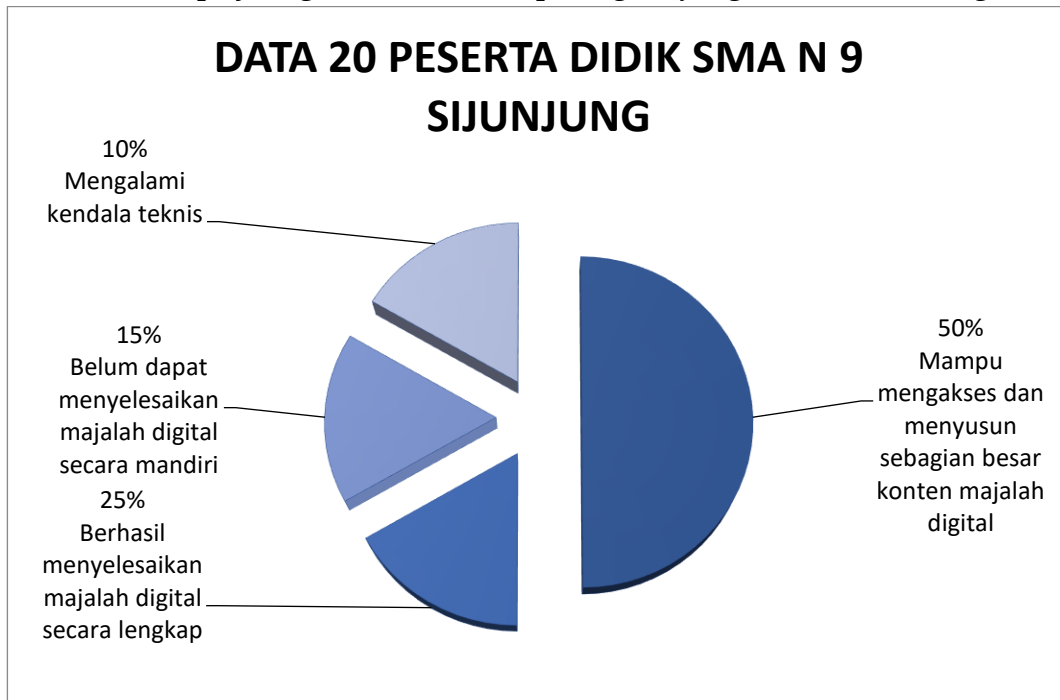
Tim pengabdian memberikan pendampingan dalam proses editing dan finalisasi konten hingga majalah siap dipublikasikan. Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil akhir produk serta respons peserta didik terhadap kegiatan, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SMAN 9 Sijunjung dengan persetujuan kepala sekolah dan dibimbing oleh ketua pelaksana, seluruh tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga refleksi telah dijalankan dengan baik.

Kegiatan ini menghasilkan produk majalah digital sekolah yang dikembangkan oleh peserta didik dengan menggunakan platform Wix sebagai medianya.

Dari 20 orang peserta didik yang mengikuti pelatihan, 5 orang peserta didik berhasil menyelesaikan majalah digital secara lengkap, 10 orang peserta didik mampu mengakses dan menyusun sebagian besar konten majalah digital, 3 orang peserta didik belum dapat menyelesaikan majalah digital secara mandiri, dan 2 orang peserta didik mengalami kendala teknis berupa jaringan internet atau perangkat yang tidak mendukung.

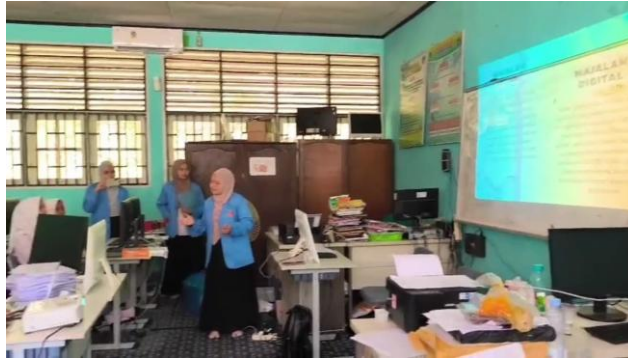


**Gambar 1.** Hasil Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan data kegiatan, terlihat bahwa mayoritas peserta didik (50%) telah menunjukkan pemahaman dan kemampuan dalam mengakses serta menyusun konten majalah digital menggunakan Wix. Sebanyak 25% peserta didik bahkan telah mampu menyelesaikan produk majalah digital secara utuh dan layak dipublikasikan. Hal ini menunjukkan keberhasilan proses transfer pengetahuan dan keterampilan digital selama kegiatan berlangsung.

Namun demikian, terdapat pula peserta didik (15%) yang masih belum dapat menyelesaikan majalah digital mereka secara mandiri. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan atau strategi pelatihan yang lebih personal. Selain itu, 10% peserta didik lainnya mengalami kendala teknis, seperti keterbatasan jaringan internet atau perangkat yang kurang memadai, yang menghambat proses penyelesaian proyek.

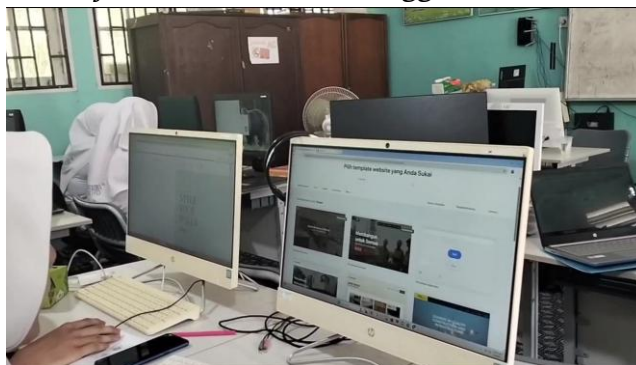
Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Wix cukup efektif dalam mendorong kemampuan literasi digital dan kreativitas peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya belajar menulis dan menyusun informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan estetika digital, kolaborasi, serta inovasi konten. Namun, agar seluruh peserta didik dapat mencapai kompetensi secara merata, tetap diperlukan dukungan fasilitas TIK yang memadai serta pendampingan yang berkelanjutan.



**Gambar 2.** Penjelasan Materi Tentang Majalah Digital



**Gambar 3.** Menjelaskan Pelatihan Penggunaan Website WIX.com



**Gambar 4.** Implementasi oleh Peserta Didik



**Gambar 5.** Reward Untuk Peserta Didik Tercepat Membuat Majalah Digital di Wix



**Gambar 6.** Guru dan Peserta didik SMAN 9 SIJUNJUNG

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan majalah digital berbasis Wix di SMAN 9 Sijunjung terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan kreativitas peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman baru dalam menulis dan menyusun informasi, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan menampilkan karya dalam bentuk digital yang menarik. Dari 20 peserta, sebagian besar berhasil menyusun dan mempublikasikan konten majalah secara mandiri, bahkan terdapat karya terbaik yang dinilai layak untuk dipublikasikan secara lebih luas. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat dapat menjadi media yang mendukung peningkatan kompetensi abad 21 di lingkungan sekolah.

Namun demikian, beberapa tantangan masih perlu diperhatikan, seperti keterbatasan perangkat dan akses internet yang belum merata di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dalam bentuk fasilitas TIK, pelatihan lanjutan, serta pendampingan teknis agar semua peserta didik dapat memperoleh manfaat secara merata. Program ini direkomendasikan untuk terus dikembangkan sebagai salah satu strategi inovatif dalam memperkuat budaya literasi dan media informasi sekolah berbasis digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, D., & Hidayati, T. (2020). Inovasi media pembelajaran berbasis digital di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 45–53.
- Hajah, Z., Darlis, D., & Nurmantris, D. A. (2021). Implementasi mading online berbasis web menggunakan framework Laravel di SDN 05 Surabaya. *eProceedings of Applied Science*, 7(6).
- Nurjannah, N. (2023). Pemanfaatan media digital untuk meningkatkan minat baca siswa SMPN 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 167–175.
- Rahimah, R. (2025). Peran literasi dalam membentuk karakter dan identitas kebangsaan. *Literasiana*, 3(1).
- Sani, R. A., & Yuliani, D. (2019). Pembelajaran abad 21: Keterampilan belajar, inovasi, dan teknologi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 101–112.

- Sitorus, P. S. P., et al. (2024). Meningkatkan kemampuan siswa SMP YP HKBP 1 Pematangsiantar dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran interaktif. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 270–277.
- Wijaya, A., & Indrasari, N. (2021). Pemanfaatan Wix sebagai media publikasi digital siswa sekolah menengah. *Jurnal Media Pembelajaran*, 15(2), 88–95.